

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*)<sup>1</sup>. Metode yang dilakukan yakni terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis praktik *rahn* yang dilakukan oleh masyarakat serta fatwa yang berlaku. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui secara mendalam tentang masalah atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi praktik *rahn* perspektif fatwa DSN-MUI yang menggunakan metode deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang beberapa kondisi dan menjelaskan serta menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan di lingkungan penelitian. Lingkungan penelitian tersebut adalah Desa Landoh Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Penelitian ini dapat disebut penelitian kualitatif yang mana data dan hasilnya berupa hasil wawancara dan dokumentasi.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian di salah satu rumah warga yang melakukan praktek utang-piutang dengan sistem gadai yaitu di Desa Landoh Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana praktek utang-piutang dengan sistem gadai yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan demikian pemilihan lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang telah direncanakan.

#### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan waktu yang digunakan peneliti dalam memulai penelitian, dilaksanakan setelah dan sebelum keluar surat jin sebagai pengantar dalam menjalankan penelitian dimulai pada bulan Desember 2022 hingga 10 Mei 2023.

### C. Subjek Penelitian

Subyek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah *rahn* dan *murtahin*, yaitu masyarakat desa Landoh yang melakukan praktik utang piutang dengan sistem gadai yang akan dijadikan

---

<sup>1</sup> Soejonto Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 42.

tempat menggali informasi sehingga mendapatkan data dan informasi yang jelas dan relevan.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan data yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan analisis serta pembahasan. Pada penelitian yang akan dilakukan, jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni data primer dan data sekunder.<sup>2</sup>

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang berasal dari informan secara langsung untuk diberikan kepada peneliti. Dalam penelitian ini teknik yang dipakai oleh peneliti yakni teknik wawancara dan observasi sebagai sumber data. Teknik wawancara dan observasi diperoleh dari masyarakat desa Landoh yang melaksanakan praktik gadai, serta hasil observasi di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan dan mencari tahu terhadap masyarakat yang melaksanakan praktik gadai.<sup>3</sup>

##### 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber data kedua, atau data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu peneliti memperoleh dari berbagai jurnal kemudian digunakan untuk mendukung data penelitian yang dilakukan. Misalnya jurnal para ahli yang diipublish, bukubuku dengan hak cipta, serta dokumentasi berupa foto-foto yang diambil untuk membuktikan bahwa penelitian benar dilakukan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan guna mengumpulkan informasi dan data melalui wawancara, survei dan dokumentasi.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan tiga metode terhadap penelitian yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Peter Mahmud Marzuk, *Penelitian Hukum revisi*, (Jakarta: Prenadania Group, 2015), 181.

<sup>3</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 38.

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2002), 54

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi mempunyai tujuan untuk memahami pengetahuan dengan cara melihat fenomena yang ada dengan melibatkan proses pengamatan dan ngatan.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ni yakni mengenai pelaksanaan fatwa DSN terhadap akad rahn di desa Landoh Kecamatan Sulang kabuupaten Rembang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memilih dan mengajukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan nforman atau narasumber tentang segala sesuatu yang ngin diketahui peneliti.<sup>5</sup>

Wawancara dibagi menjadi tiga jenis: wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur berarti bahwa pewawancara telah menyediakan pertanyaan yang telah ditulis dan telah diberikan alternatif jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yakni pewawancara dapat bertanya bebas kepada yang diwawancarai tetapi mengingat nformasi apa yang dikumpulkan. Dalam hal ni nforman berhak memberikan tanggapan sesuai dengan pemikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur berarti kombinasi dari wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ni, jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Subjek dari metode wawancara ni yaitu masyarakat yang melakukan praktik utang-piutang dengan sistem *rahn*, dan juga tokoh agama desa Landoh Kecamatanann Sulang Kabupaten Rembang.

## 3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi menjadi suatu pengumpulan data yang terkumpul serta berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data penelitian seperti biografi atau sejarah singkat mengenai Desa Landoh Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang,

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 155.

<sup>6</sup> Rully ndrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (bandung: PT, Refika Aditama, 2014), 139

hasil wawancara dengan masyarakat yang melakukan praktik utang-piutang dengan sistem gadai, tokoh agama, dan peneliti menggunakan teknik ini untuk menyimpulkan adanya praktik utang piutang dengan sistem gadai yang dilakukan masyarakat Desa Landoh melalui dokumentasi.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk mendukung validitas informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif karena merupakan faktor terpenting. Dengan demikian, dalam melakukan validitas data peneliti harus mengecek ulang data berupa laporan yang disampaikan sebelum diolah untuk memastikan tidak ada kesalahan. Maka peneliti menguji keabsahan data tersebut dengan menggunakan beberapa teknik berikut ini:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data mengenai keabsahannya, kemudian dibandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau informasi pendukung lain sebagai bahan pertimbangan.

### **2. Triangulasi Teori**

Penggunaan beberapa teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat, dalam triangulasi teori dituangkan dalam bab I untuk digunakan dan diuji terkumpulnya data tersebut.

### **3. Triangulasi Metode**

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode observasi dan juga wawancara. Dalam penelitian peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu pendeskripsian data berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data berasal dari sumber langsung dan tidak langsung dideskripsikan sehingga dapat memberikan suatu kejelasan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum terjun ke lapangan (pra lapangan), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Adapun penjelasan terkait dengan dua teknik analisis tersebut antara lain:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan dengan menganalisis data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus dan lokus penelitian.<sup>7</sup>

2. Analisis selama di lapangan model *Miles and Huberman*

Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan analisis dalam jangka waktu tertentu. Salah satu pekerjaan yang dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Untuk mendapatkan jumlah data yang signifikan, peneliti melakukan penjelajahan langsung ke lapangan pada sesi awal penelitian dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti memilih metode pengumpulan data untuk penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.-

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data berfokus pada penyederhanaan, piengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang berasal dari catatan lapangan. Setelah pengumpulan data, reduksi dilakukan, yang mencakup membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan metode lainnya. Tujuan dari reduksi ini adalah untuk menghilangkan data atau informasi yang tidak diperlukan setelah data diverifikasi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan.<sup>8</sup>

c. Penyajian data

Pada tahap ini dilakukan pendeskripsian informasi yang disusun memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan yang dilakukan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan hal terakhir yang dilakukan peneliti. Peneliti pada tahap ini melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 336.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 338.

kesimpulan yang dilakukan. Data yang dirumuskan harus diuji agar keabsahan datanya dapat diterima. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya.<sup>9</sup> Dalam penarikan kesimpulan dapat dengan menanggapi rumusan masalah terkait dengan pelaksanaan fatwa DSN terhadap pelaksanaan akad rahn di desa Landoh Kecamatan Sulang.



---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, 345.